E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Kesulitan Memahami Konsep Kebutuhan Dan Kelangkaan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 38 Muaro Jambi

Dedi Chandra[1], Fachruddiansyah Muslim[2], Hidayatul Arief[3]
[1]Universitas Jambi, dedichandra220104@gmail.com
[2]Universitas Jambi, fachruddiansyah.muslim@unja.ac.id
[3]Universitas Jambi, hidayatularief@unja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap kesulitan memahami konsep kebutuhan dan kelangkaan pada siswa kelas VII SMP Negeri 38 Muaro Jambi, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto. Sampel penelitian berjumlah 50 siswa kelas VII SMP Negeri 38 Muaro Jambi yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan teman sebaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesulitan memahami konsep kebutuhan dan kelangkaan. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu Y = 64,908 – 0,290X1 – 0,242X2 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,554 menunjukkan bahwa 55,4% variasi kesulitan memahami konsep dipengaruhi oleh dukungan orang tua dan teman sebaya, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Semakin tinggi dukungan yang diberikan, maka semakin rendah kesulitan siswa dalam memahami konsep kebutuhan dan kelangkaan.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya, Kesulitan Memahami Konsep, Kebutuhan dan Kelangkaan.

Abstract

This study aims to determine the effect of parental and peer support on the difficulty of understanding the concept of needs and scarcity in seventh grade students of SMP Negeri 38 Muaro Jambi, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative approach with an ex post facto research type. The research sample consisted of 50 seventh grade students of SMP Negeri 38 Muaro Jambi who were determined using a saturated sampling technique. Data collection was carried out through distributing questionnaires, while data analysis used multiple linear regression with the help of SPSS 26. The results showed that parental and peer support had a negative and significant effect on the difficulty of understanding the concept of needs and scarcity. The regression equation obtained was Y = 64.908 – 0.290X1 – 0.242X2 with a significance value of 0.000 <0.05. The coefficient of determination (R^2) value of 0.554 indicates that 55.4% of the variation in difficulty in understanding the concept was influenced by parental and peer support, while the rest was influenced by other factors outside the study. The higher the support provided, the lower the students' difficulty in understanding the concepts of need and scarcity.

Keywords: *Parental Support, Peer Support, Difficulty Understanding Concepts, Needs and Scarcity.*

Corresponding Author:
Dedi Chandra
Universitas Jambi, dedichandra220104@gmail.com

PENDAHULUAN

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pendidikan merupakan proses yang terencana dan terarah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kemampuan berpikir yang mendalam. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pendidikan juga tidak dapat dilepaskan dari kegiatan pembelajaran yang menjadi inti dalam mencapai tujuan pendidikan. Melalui pendidikan, siswa diharapkan tidak hanya menekankan penguasaan informasi, tetapi juga pada memahami konsep secara mendalam sehingga mampu menjelaskan, membedakan, dan memberi contoh sesuai dengan materi yang dipelajari.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, proses pembelajaran menjadi inti dari kegiatan pendidikan. Pembelajaran dipahami sebagai suatu proses yang dirancang secara sistematis untuk menciptakan interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Palin et al., 2024). pembelajaran yang baik harus mampu membantu siswa memahami konsep secara utuh melalui kegiatan belajar yang bermakna dan berorientasi pada perubahan perilaku dari ketidaktahuan menjadi pemahaman meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan (Rahmalia & Sabila, 2024).

Salah satu mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep secara mendalam adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap berbagai fenomena sosial dan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitarnya. pembelajaran IPS tidak hanya menuntut siswa untuk mengingat istilah atau definisi, tetapi juga memahami konsep secara utuh. Salah satu materi dasar dalam IPS kelas VII adalah konsep kebutuhan dan kelangkaan. Materi ini sangat penting karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan serta menyadari keterbatasan sumber daya dalam memenuhi kebutuhan manusia (Devi, 2017).

Sejalan dengan itu, materi kebutuhan dan kelangkaan telah dirancang secara sistematis melalui modul ajar yang digunakan di SMP Negeri 38 Muaro Jambi. Berdasarkan modul ajar yang digunakan menekankan aktivitas pembelajaran berbasis diskusi, analisis kasus kontekstual, serta pembuatan produk seperti peta konsep (mind mapping) untuk melatih kemampuan berpikir analitis. Dengan demikian, secara perencanaan materi ini dirancang untuk mengembangkan pemahaman konseptual yang mendalam serta kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Meski demikian, dalam proses pembelajaran tidak semua siswa mampu memahami konsep tersebut secara optimal. Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 38 Muaro Jambi, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep kebutuhan dan kelangkaan. Kesulitan tersebut terlihat dari ketidakmampuan siswa dalam menjelaskan kembali materi dengan bahasa sendiri, memberikan contoh yang relevan, serta membedakan konsep yang memiliki karakteristik serupa. Kondisi ini menunjukkan adanya kesulitan memahami konsep, yaitu kesulitan dalam memahami makna materi secara menyeluruh.

Secara teoritis, kesulitan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Menurut (Irnawati et al., 2022) kesulitan belajar terjadi ketika siswa tidak mampu menyerap materi secara optimal akibat pengaruh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, dan kemampuan kognitif, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan sosial (Yudha, 2020). Dalam konteks

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

ini, dukungan orang tua dan teman sebaya menjadi faktor eksternal yang memiliki peran penting dalam proses belajar siswa.

Dukungan orang tua memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Orang tua berperan sebagai pendidik pertama yang memberikan perhatian, motivasi, serta fasilitas belajar kepada anak. Orang tua berperan dalam memberikan perhatian, motivasi, serta fasilitas belajar yang mendukung perkembangan akademik anak. Menurut (Manggaranti et al., 2025) keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan keluarga dalam mendukung aktivitas belajar siswa. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, instrumental, informasional, penghargaan dan jaringan sosial yang mampu meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri (Asri & Laksmiwati, 2021). Selain itu, keterlibatan aktif orang tua dalam proses belajar anak mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Rosalina & Yamlean, 2021).

Selain faktor keluarga, lingkungan teman sebaya juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran siswa. teman sebaya berperan sebagai sumber dukungan sosial yang dapat membantu siswa dalam memahami materi melalui diskusi dan kerja sama (Kurniawan & Sudrajat, 2017). Lingkungan teman sebaya yang positif dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran (Silalahi et al., 2022). Namun, pengaruh teman sebaya juga dapat bersifat negatif apabila tidak mendukung aktivitas belajar, seperti mengganggu konsentrasi atau menurunkan disiplin belajar siswa (Meilani & Tobing, 2023).

Meskipun beberapa penelitian telah menelaah pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kesulitan memahami konsep, terutama pada materi kebutuhan dan kelangkaan, masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dukungan orang tua dan teman sebaya memengaruhi kesulitan siswa dalam memahami konsep kebutuhan dan kelangkaan di SMP Negeri 38 Muaro Jambi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai peran dukungan orang tua dan teman sebaya dalam mendukung proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya mengurangi kesulitan siswa dalam memahami konsep kebutuhan dan kelangkaan serta meningkatkan kualitas pemahaman konsep secara lebih optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap kesulitan memahami konsep kebutuhan dan kelangkaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang diperoleh berupa angka yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antar variabel. Sementara itu, penelitian ex post facto digunakan karena peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti, melainkan mengamati kondisi yang telah terjadi di lapangan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 38 Muaro Jambi yang berjumlah 50 siswa, dan seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik total sampling.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Angket disusun dalam bentuk skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan pengujian hipotesis yang diawali dengan uji prasyarat meliputi uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Kesulitan Memahami Konsep Kebutuhan dan Kelangkaan

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0.290 dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05). thitung variabel dukungan orang tua (X1) sebesar -6.041, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 0.05 dengan derajat bebas (df = n – k – 1 = 50 – 2 – 1 = 47) adalah sebesar 2.011 yang berarti bahwa thitung > ttabel (6.041 > 2.011). Dengan demikian, H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Dukungan Orang Tua (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesulitan Memahami Konsep Kebutuhan dan Kelangkaan pada siswa kelas VII SMP Negeri 38 Muaro Jambi. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan pada Dukungan Orang Tua akan menurunkan tingkat kesulitan memahami konsep sebesar 0.290. Dengan demikian, semakin baik dukungan orang tua maka semakin rendah tingkat kesulitan siswa dalam memahami konsep. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rosalina & Yamlean, 2021) yang menyatakan bahwa keterlibatan dan dukungan orang tua dalam proses belajar anak dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Semakin baik dukungan yang diberikan orang tua, maka semakin rendah kesulitan belajar yang dialami siswa.

Tabel 1 Hasil Uji Persial Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Kesulitan Memahami Konsep

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.908	4.172		15.559	.000
	Dukungan Orang Tua	-.290	.048	-.592	-6.041	.000
	Dukungan Teman Sebaya	-.242	.045	-.521	-5.315	.000
a. Dependent Variable: Kesulitan Memahami Konsep Kebutuhan dan Kelangkaan						

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Orang Tua secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesulitan Memahami Konsep Kebutuhan dan Kelangkaan , yang berarti semakin tinggi dukungan orang tua maka tingkat kesulitan memahami konsep semakin menurun. pada siswa kelas VII SMP Negeri 38 Muaro Jambi.

2. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Kesulitan Memahami Konsep Kebutuhan dan Kelangkaan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini dari hasil uji t. Diketahui nilai koefisien regresi sebesar -0.242 dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

(0.000 < 0.05). Selain itu, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung sebesar -5.315. Pada taraf signifikansi 0.05 dengan derajat bebas (df = n – k – 1 = 50 – 2 – 1 = 47) diperoleh nilai ttabel sebesar 2.011 yang berarti bahwa thitung > ttabel (5.315 > 2.011). Dengan demikian, Ha_2 diterima dan Ho_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Teman Sebaya (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesulitan Memahami Konsep Kebutuhan dan Kelangkaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Silalahi et al., 2022) yang menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap proses belajar siswa. Interaksi dan dukungan yang diberikan teman sebaya dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran serta meningkatkan semangat belajar.

Tabel 1 Hasil Uji Persial Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Kesulitan Memahami Konsep

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.908	4.172		15.559	.000
	Dukungan Orang Tua	-.290	.048	-.592	-6.041	.000
	Dukungan Teman Sebaya	-.242	.045	-.521	-5.315	.000
a. Dependent Variable: Kesulitan Memahami Konsep Kebutuhan dan Kelangkaan						

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan nilai ttabel sebesar 2.011, yang berarti bahwa thitung > ttabel (5.315 > 2.011). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Teman Sebaya (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesulitan Memahami Konsep Kebutuhan dan Kelangkaan (Y). Artinya, semakin tinggi dukungan teman sebaya maka tingkat kesulitan memahami konsep semakin menurun.

3. *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Teman Sebaya Terhadap Kesulitan Memahami Konsep Kebutuhan dan Kelangkaan*

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 29.228 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Pada taraf signifikansi 0.05, nilai Ftabel dengan derajat bebas df1 = k = 2 dan df2 = n – k – 1 = 50 – 2 – 1 = 47 diperoleh sebesar 3.195. Karena nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel (29.228 > 3.20) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Orang Tua (X1) dan Dukungan Teman Sebaya (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesulitan Memahami Konsep Kebutuhan dan Kelangkaan (Y). Dengan demikian, H_a3 diterima dan $Ho3$ ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yudha, 2020) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua dan lingkungan sosial, termasuk teman sebaya merupakan faktor eksternal yang memengaruhi proses belajar siswa. Dukungan yang baik dari lingkungan sekitar dapat membantu siswa mengurangi hambatan belajar dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Tabel 3 Hasil Uji Simultan Pengaruh dukungan Orang Tua dan Teman Sebaya Terhadap Kesulitan Memahami Konsep Kebutuhan dan Kelangkaan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	610.904	2	305.452	29.228	.000[b]

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

	Residual	491.176	47	10.451		
	Total	1102.080	49			
a. Dependent Variable: Kesulitan Memahami Konsep Kebutuhan dan Kelangkaan						
b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Dukungan Orang Tua						

Berdasarkan Tabel 3 di atas, antara variabel dukungan orang tua (X1) dan teman sebaya (X2) secara bersama-sama terhadap terhadap kesulitan memahami konsep kebutuhan dan kelangkaan pada siswa kelas VII SMP Negeri 38 Muaro Jambi. Semakin baik dukungan yang diberikan oleh orang tua dan teman sebaya, maka semakin rendah tingkat kesulitan siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam memahami konsep tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan keluarga dan lingkungan sosial di sekolah.

Sedangkan dari hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai (R^2) diperoleh sebesar 0.554. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Dukungan Orang Tua (X1) dan Dukungan Teman Sebaya (X2) mampu menjelaskan variasi pada variabel Kesulitan Memahami Konsep Kebutuhan dan Kelangkaan (Y) sebesar 55,4%, sedangkan sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745[a]	.554	.535	3.233
a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Dukungan Orang Tua				

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan memahami konsep kebutuhan dan kelangkaan pada siswa kelas VII SMP Negeri 38 Muaro Jambi. Secara parsial maupun simultan, kedua variabel tersebut terbukti berperan penting dalam menurunkan tingkat kesulitan yang dialami siswa dalam memahami konsep tersebut, di mana semakin baik dan optimal dukungan yang diberikan oleh orang tua maupun teman sebaya, maka semakin rendah pula tingkat kesulitan belajar yang dirasakan oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan dalam memahami konsep tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa seperti kemampuan kognitif dan motivasi belajar, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sosial di sekitar siswa. Oleh karena itu, diperlukan adanya kerja sama yang lebih erat antara orang tua, teman sebaya, serta pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, suportif, dan mampu mendorong pemahaman konsep secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Asri, A. L., & Laksmiwati, H. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada siswa MTs Roudlotul Hikmah Wringinanom Gresik. *Character: Jurnal Kajian Pendidikan Karakter*, *Vol 8*. https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i8.41769

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Devi, S. (2017). Analisis Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi pada Siswa SMA Kelas XI IPS. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, *6*(8), 214396. https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jppk.v6i8.21341

Irnawati, Kholiq, A., & Sahrun, M. (2022). *Analisis Faktor – Faktor Kesulitan Belajar Pada Peserta Didik Kelas 8 Di SMP Muhammadiyah Waipare*. *2*, 32–37. https://doi.org/https://doi.org/10.56495/jrip.v2i1.132

Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Mts (Madrasah Tsanawiyah). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, *14*, 6. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/socia.v14i2.17641

Manggaranti, Wasino, & Raharjo, T. J. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Keberhasilan Siswa Dalam Anbk Di Sd Impres Tiom. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.30708

Meilani, N. P. K., & Tobing, D. H. (2023). Dampak Konformitas Teman Sebaya Pada Remaja: Systematic Review. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(5), 2544–2559. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4534

Palin, S., Sari, R., & Bakar, R. M. (2024). *Belajar & pembelajaran*. 2024-07-14.

Rahmalia, S. M., & Sabila, N. D. (2024). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi dan Tujuan. *Karimah Tauhid*, *3*, 1–10. https://doi.org/https://doi.org/10.30997.

Rosalina, E., & Yamlean, M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Sosial Sains*, *1*(9), 1002–1011. https://doi.org/10.36418/sosains.v1i9.196

Silalahi, H. L., Arpizal, & Arief, H. (2022). Pengaruh Metode Mengajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA PGRI 2 Kota Jambi. *Journal of Economic Education*, *1*(1), 13. https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jeec.v1i1.21410

Yudha, R. I. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, *6*(1), 49–58. https://doi.org/10.30653/003.202061.105